

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dikemukakan pada bagian terdahulu dapat diambil kesimpulan yang berkaitan dengan penerapan teori Vygotsky dan Bruner dalam memecahkan masalah matematika, aktivitas siswa dalam penerapan perpaduan teori Vygotsky dan Bruner, kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan perpaduan teori Vygotsky dan Bruner, dan respon siswa dalam mengikuti proses belajar melalui penerapan perpaduan teori Vygotsky dan Bruner ditarik kesimpulan sebagai:

1. Perpaduan teori Vygotsky dan Bruner dapat meningkatkan kemampuan siswa memecahkan masalah pada pokok bahasan perbandingan di kelas VII A SMP Negeri 2 Balige tahun pelajaran 2009/2010.
2. Kemampuan siswa memecahkan masalah Pada siklus I dan siklus II adalah meningkat setelah diterapkannya perpaduan teori Vygotsky dan Bruner diperoleh 20 orang (66,70 %) telah dapat memecahkan masalah matematik, 10 orang (33,30 %) belum dapat memecahkan masalah matematika , dengan nilai rata-rata 63,90. Sedangkan hasil belajar siswa pada siklus II diperoleh 26 orang (86,67 %) telah dapat memecahkan masalah matematika, sedangkan 4 orang (13,33 %) belum dapat memecahkan masalah matematika, dengan nilai rata-rata hasil belajar siswa adalah 76,07. Maka dapat dilihat dari siklus per siklus terjadi peningkatan kemampuan memecahkan masalah matematika sebesar 19,97 % dengan peningkatan nilai rata-rata 12,98.

3. Kegiatan selama pembelajaran berlangsung dengan baik, hal ini dapat dilihat Dari hasil observasi, aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran sudah memenuhi ketentuan yang tercantum pada bab III halaman 69 yaitu lima dari tujuh kategori yang ditetapkan sudah terpenuhi.artinya aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran sudah kategori baik.
4. Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus I dan siklus II sudah kategori baik.
5. Respon siswa pada siklus I dan siklus II terhadap kegiatan pembelajaran melalui perpaduan teori Vygotsky dan Brune adalah positif. Dilihat dari hasil ini maka dapat disimpulkan bahwa memecahkan masalah dengan perpaduan teori Vygotsky dan Bruner dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pokok bahasan perbandingan di kelas VII A SMP Negeri 2 Balige tahun pelajaran 2009/2010.
6. Proses kinerja siswa dalam memecahkan masalah matematika mengikuti langkah-langkah sebagai berikut: (1) memahami masalah; (2) menentukan strategi untuk memecahkan masalah (3) menghitung/menyelesaikan masalah; (4) memeriksa hasil kembali. Keempat point ini harus dilakukan untuk memberikan hasil yang lebih baik.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, ada beberapa saran yang dikemukakan dalam proses pembelajaran matematika khususnya pada tingkat pendidikan Sekolah Menengah Pertama.

Saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Hasil dan perangkat penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi guru dalam upaya meningkatkan kemampuan siswa memecahkan masalah pada pokok bahasan lain dalam matematika dan yang relevan melalui perpaduan teori Vygotsky dan Bruner.
2. Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan bagi sekolah untuk mengambil kebijakan peningkatan mutu dan inovasi pembelajaran di sekolah. Karena dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah matematika.
3. Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi guru dalam upaya meningkatkan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran.
4. Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam mengambil kebijakan karena dapat memberikan respon positif terhadap kegiatan pembelajaran melalui perpaduan teori Vygotsky dan Bruner.

DAFTAR PUSTAKA

- Arend, Richard I. (1997). *Classroom Instruction And Management*. McGraw-Hill Companies: United State of America.
- Borich, Gray D (1990). *Observation Skills for Effective Teaching*. Englewood Cliffts: Merrill Publishers.
- Dahar, Ratna Wilis (1998). *Teori-teori Belajar*, P2LPTK, Jakarta.
- Dimiyanti dan Mudjiono (2006). *Belajar dan Pembelajaran*, Penerbit Rineka Cipta, Jakarta.
- Ferguson, George, A. (1989). *Statistical Analisis In Psychology and Education*. Sixth Edition, Singapore: Mc. Graw- Hill International Book Co.
- Hudoyo, (1979) *Pengembangan Kurikulum Matematika & Pelaksanaannya di depan Kelas Usaha Nasional*, Surabaya.
- Hudojo, Herman.(1998). *Pembelajaran Matematika Menurut Pandangan Konstruktivis*. Jurnal Teknologi Pembelajaran. Tahun 6, Nomor 2, Oktober 1998. Malang: PPS IKIP Malang.
- Kusumah, Wijaya (2009). *Penelitian Tindakan Kelas*.
- Lubis, A (2006). *Strategi Belajar Mengajar Matematika*, Penerbit Jurusan Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Medan, Medan.
- Nur, Mohamad. (1998). *Pengajaran Berpusat Pada Siswa dan Pendekatan Konstruktivis dalam Pengajaran*. Saduran dari Chapter 8 *Educational Psychology, Theory and Practice* ditulis oleh Robert R. Slavin. Surabaya: PPS IKIP Surabaya
- Ngurah, I (2008). *Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Terbuka Melalui Investigasi*.
- Polya, George. (1973). *How to solve it*. Pricenton University Press.
- Panjaitan, A. (2008). *Evaluasi Pembelajaran*. Medan: Pascasarjana UNIMED.
- Reigeluth, C. M. (1999). *What is instructional-design theory and how is it changing?* Dalam: Reigeluth, C. M. (Ed). *Instructional-design theories and models: A new pradigm of instructional*
- Ruseffendi, E.T. (1991). *Pengantar Kepada membantu Guru dalam Mengembangkan Kompetensinya dalam Pengajaran Matematika untuk Meningkatkan CBSA*. Bandung: Tarsito.

- Sinaga, Bornok. (1999). *Efektifitas model pembelajaran berdasarkan masalah(Problem-Based Instructional) Pada kelas I SMU dengan bahan kajian fungsi kuadrat. (TESIS)*. Surabaya: PPs IKIP Surabaya.
- Swadener, M. (1985). *Teaching Problem Solving In Mathematics*, Associate Profesor School of Education, University of Colorado-Boulder.
- Stephen Krulik, dkk.(1999) *Developing mathematical reasoning in grades K-12*. NCTM.Inc.
- Sudjana, Nana (1989). *Penilaian hasil proses belajar mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Slavin, Robert E. (1994). *Educational Psychology: Theory into Practice*. Boston: Allyn and Bacon.
- Soedjadi, R (2000). *Kiat Pendidikan Matematika Di Indonesia*.
- Saragih, Sahat (2007). *Mengembangkan Kemampuan Berpikir Logis dan Komunikasi Matematik Siswa Sekolah Menengah Pertama Melalui Pendekatan Matematika Realistik. (DISERTASI)*. Bandung: PPs UPI.
- Suherman, (2002). *Psikologi Kognitif*.
- Taylor, Lyn. (1993). *Vygotskyan scientific concepts: Implication for mtematics education. Focus on learning problems in mathematics*
- TIMSS. (1997). *International versions of the bacground questionnaires*. TIMSS International Study center: boston College.
- Tambunan, G (1987). *Materi Pokok Pengajaran Matematika*, Penerbit Kurnia, Jakarta.
- Yuni, Fitri (2007). *Model Pembelajaran Berbasis Masalah untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa*.

